

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pada pembahasan sebelumnya dan hasil dari penelitian maka diperoleh kesimpulan, yaitu:

1. Tujuan program BBTQ (Bimbingan Baca Tulis al-Qur'an) di MTsN 1 Kota Kediri

Program BBTQ (Bimbingan Baca Tulis al-Qur'an) di MTsN 1 Kota Kediri dibentuk berdasarkan latar belakang input siswa yang secara garis besar berasal dari SD (Sekolah Dasar) yang dirasa kemampuan membaca al-Qur'annya masih kurang. Program BBTQ (Bimbingan Baca Tulis al-Qur'an) merupakan bentuk program kerja sekolah yang murni diadakan oleh sekolah bukan dari pemerintah. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an khususnya siswa kelas VII. Dengan meningkatnya kemampuan belajar membaca al-Qur'an siswa diharapkan dapat menunjang siswa dalam memahami mata pelajaran lain, seperti mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, Fiqih, Aqidah Akhlak dan Bahasa Arab.

2. Materi pelajaran program dalam BBTQ (Bimbingan Baca Tulis al-Qur'an) di MTsN 1 Kota Kediri

Materi BBTQ (Bimbingan Baca Tulis al-Qur'an) yang diajarkan di MTsN 1 Kota Kediri disesuaikan dengan kondisi siswa. Karena kemampuan siswa dalam setiap kelasnya berbeda-beda oleh karena itu materi yang diajarkan disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan mengacu dengan buku

pedoman yang telah disediakan. Materi pokok dalam Program BBTQ (Bimbingan Baca Tulis al-Qur'an) yaitu ilmu tajwid. Sesuai dengan pembagian kelas berdasarkan kemampuan, maka unuk kelas tidak lancar diberikan materi berupa pengenalan huruf hijaiyah, pengenalan tanda baca, dan mulai belajar membaca huruf hijaiyah yang penulisannya terpisah. Kelas kurang lancar materi yang diberikan yaitu ilmu tajwid dan memperbanyak latihan membaca sehingga bacaan al-Qur'an menjadi semakin lancar. Kelas lancar fokus pada pembenahan *makhorijul huruf* serta pembenahan bacaan siswa sesuai dengan tajwidnya.

Selain menyampaikan materi pelajaran guru juga memberikan motivasi kepada siswa dengan cara memberikan nasihat-nasihat bahwa begitu pentingnya membaca al-Qur'an, menceritakan kisah-kisah tokoh agar siswa tidak merasa bosan saat pelajaran dan memberikan latihan menulis al-Qur'an.

3. Metode pembelajaran dalam program BBTQ (Bimbingan Baca Tulis al-Qur'an) di MTs N 1 Kota Kediri

Metode pembelajaran yang digunakan dalam program BBTQ (Bimbingan Baca Tulis al-Qur'an) di MTsN 1 Kota Kediri adalah metode jet tempur, dalam penerapannya metode ini menggunakan metode hafalan dan metode murattalan. Metode hafalan untuk kelas kurang lancar dan untuk kelas tidak lancar guru menggunakan metode murattalan. Dalam penyampaian materi guru menggunakan metode ceramah metode ini digunakan untuk kelas lancar.

Penerapan metode pembelajaran dalam program BBTQ (Bimbingan Baca Tulis al-Qur'an) disesuaikan dengan kondisi kemampuan siswa. Karena tujuan dari penerapan metode tersebut yaitu agar proses belajar-mengajar dapat menyenangkan dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

#### 4. Evaluasi program BBTQ (Bimbingan Baca Tulis al-Qur'an) di MTs Negeri 1 Kota Kediri

Evaluasi penguasaan pelajaran dilaksanakan setiap setiap satu bulan sekali untuk mengetahui penguasaan materi yang telah diberikan kepada siswa untuk mengetahui kemampuan membaca al-Qur'an siswa. Kelas lancar diberikan ulangan harian berupa tes tertulis pada setiap habis satu materi pelajaran karena kelas ini bacaan al-Qur'an siswanya sudah lancar, maka untuk kelas lancar ini fokus pada penyampaian materi pelajaran. Evaluasi kemampuan baca al-Qur'an dilaksanakan serentak setiap satu semester sekali, untuk semua kelas dengan diadakan tes membaca al-Qur'an secara individu.

Hasil penilaian oleh guru dianalisis lebih lanjut untuk mengetahui kemajuan dan kesulitan belajar yang dialami oleh siswa. Pelaporan program BBTQ (Bimbingan Baca Tulis al-Qur'an) dicantumkan di dalam rapor siswa sebagai kegiatan ekstrakurikuler sekolah dengan bentuk nilai kualitatif. Dalam program BBTQ (Bimbingan Baca Tulis al-Qur'an) bagi siswa yang tidak tuntas direkomendasikan kepada orang tuanya agar diberikan bimbingan tambahan dalam membaca al-Qur'an sehingga siswa tersebut bisa membaca al-Qur'an.

## **B. Saran**

Sesuai dengan hasil penelitian ini, maka disarankan:

1. Bagi Siswa

Hendaknya siswa lebih aktif lagi dalam belajar membaca al-Qur'an karena karena hal ini akan berpengaruh pada keberhasilan dalam belajar mata pelajaran yang lain.

2. Bagi Guru BBTQ (Bimbingan Baca Tulis al-Qur'an)

Hendaknya para guru dapat meningkatkan mutu pengajarannya kepada siswa dan dapat meningkatkan kedisiplinan dalam mengajar, selain itu juga terus memotivasi siswa agar siswa dapat belajar membaca al-Qur'an.

3. Bagi Sekolah

a. Terus berupaya meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya dalam hal baca tulis al-Qur'an.

b. Memberikan fasilitas yang memadai dan menciptakan kondisi belajar yang kondusif.